

## INTISARI

PT Agung Busana Lestari merupakan perusahaan garmen yang menerapkan sistem *CMT (Cut, Make and Trim)*, terletak di Jalan Sukasari Nomor 8 RT 06 RW 05 Kelurahan Sambongjaya, Kecamatan Mangkubumi Kota tasikmalaya Jawa Barat yang bergerak untuk produk lokal maupun ekspor PT Agung Busana lestari memiliki 3 *line sewing* dengan kapasitas produksi mencapai  $\pm 30.000$  *pieces* perbulan. Pengelolaan dan penyebaran informasi pada pendataan *output* yang dihasilkan operator *sewing* pada setiap jam merupakan hal yang penting untuk diketahui oleh banyak pihak seperti PPIC, HRD dan Direktur sebagai bahan evaluasi, pengambilan tindakan dan keputusan serta mengidentifikasi masalah yang terjadi pada lini produksi.

Pada penelitian ini menggunakan salah satu *order* kemeja panjang Martin Lestari *style* SGF 20137 sebagai objek penelitian. Dari data yang didapatkan kemeja panjang Martin Lestari *style* SGF 20137 diproduksi sebanyak 1.896 *pieces* dengan periode produksi bulan Maret 2023 tanggal 13 – 17. Pada proses produksi terdapat proses yang tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh *Line Balancing Control (LBC)*, pada proses sambung kerah dengan target *Line Balancing Control (LBC)* 60 *pieces/jam* dan aktual hanya 40 sampai 45 *pieces/jam* yang dikerjakan dua operator dikarenakan operator harus menyamakan nomor seri kaki kerah dengan daun kerah terlebih dahulu. Namun tidak ada tindakan atau saran dan masukan mengenai kendala tersebut dikarenakan kendala tidak diketahui oleh pihak *top management*.

Dalam mengatasi masalah tersebut, diperlukan sebuah sistem pengelolaan dan penyebaran informasi. Sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah Google *Workspace* yang berfokus pada Google *Drive* dan Google *Spreadsheet*. Penerapan Google *Drive* dan Google *Spreadsheet* untuk pendataan *output* yang dihasilkan operator *sewing* pada setiap jam. Kelebihan saat memakai Google *Spreadsheet* pada saat pendataan *output* yang dihasilkan operator *sewing* pada setiap jam adalah Pendistribusian data ke berbagai tingkat manajemen seperti *Supervisor*, PPIC, HRD dan Direktur lebih akurat dan *real time*, dapat memberikan informasi mengenai ketidaksesuaian target *output* yang dikerjakan oleh operator berdasarkan keterangan dari Administrasi *Supervisor*, jika terdapat ketidaksesuaian target *output* dapat ditindaklanjuti pada hari yang sama berdasarkan data yang diberikan Google *Spreadsheet*, dapat mengkalkulasikan jumlah total *output* proses per harinya secara otomatis dan mengurangi penggunaan kertas (*Paperless*).

Pada percobaan penelitian pada perhitungan total *output* yang dihasilkan operator per harinya rata-rata yang diperlukan untuk mengambil data *output* yang dihasilkan operator jika menggunakan cara manual membutuhkan waktu 12 menit sedangkan menggunakan Google *Spreadsheet* membutuhkan waktu 9 menit dan perhitungan total *output* yang dihasilkan operator per harinya menggunakan cara manual dengan 53 proses menggunakan kalkulator membutuhkan setidaknya 19,4 menit sedangkan perhitungan menggunakan Google *Spreadsheet* hanya membutuhkan 0,1 detik untuk total proses dan total per harinya dikarenakan jika Administrasi *Supervisor* memasukan data target *sewing* operator maka secara otomatis menghitung keduanya.